

# **HOW to Ensure Compliance with Corporate Obligations in Indonesian Companies?**

**Nama: Dany Febriansyah**

**NIM: 212040100039**

## **PENDAHULUAN**

Edisi Buku Teks Hukum Korporasi tidak hanya memuat materi yang dibahas dan dijelaskan, tetapi juga berbagai materi tentang pembentukan dan pengoperasian perusahaan serta Undang-Undang tentang tata kelola perusahaan yang berlaku di dalam Hukum Negara Republik Indonesia.

Dengan demikian kita selalu diajarkan untuk mengetahui ciri-ciri dan definisi perusahaan itu sendiri, dan perusahaan bukan hanya satu jenis perusahaan, tetapi banyak jenis perusahaan yang terbentuk melalui kerjasama dua orang, seperti kerjasama atau pembuatan kontrak itu juga mengarah pada keuntungan atau keuntungan pribadi di dalam perusahaan.

Buku ini telah memberikan informasi bahkan kepada orang awam yang memiliki sedikit pengetahuan tentang hukum korporasi. Dan kebanyakan orang yang berbisnis tidak tahu langkah apa yang harus diambil karena kerugian yang mereka alami sendiri. Oleh karena itu, masyarakat harus melakukan penelitian secara menyeluruh terlebih dahulu untuk menghindari kerugian.[1]

## **TAHAP I**

### **Mengikuti Persyaratan Perizinan**

Perizinan merupakan cara untuk melaksanakan fungsi dan kegiatan pengaturan Periksha apakah papan memiliki operasi di atas dibuat oleh masyarakat. Lisensi dapat berupa pendaftaran, Rekomendasi, sertifikasi, penetapan kuota dan izin untuk melakukan sesuatu sebuah perusahaan yang biasanya harus dimiliki atau diakuisisi oleh organisasi komersial atau orang lain sebelum data dapat mengambil tindakan atau kinerja. Padahal legalitas sebuah perusahaan adalah identitasnya melegitimasi atau melegitimasi perusahaan untuk diakui oleh negara dan masyarakat pada umumnya. Dengan kata lain, perusahaan harus legal secara sah sesuai dengan peraturan perundang-undangan di tempat kedudukan perusahaan dilindungi atau ditutupi oleh berbagai dokumen agar sah di mata hukum pemerintah yang berkuasa saat itu.

Legalitas itu sendiri terwujud dalam pemegang izin usaha selama menjalankan bisnisnya. Asalkan Anda memiliki izin yang sesuai di industri ini, lini bisnis tak perlu khawatir untuk melakukan bisnisnya. Untuk mencapai legalitas ini, Badan usaha harus mengikuti beberapa prosedur yang telah ditentukan Pemerintah berdasarkan peraturan yang berlaku. Jadi legalitas memiliki banyak keuntungan Sangat penting bahwa setiap aktor memiliki legitimasi internal Melakukan bisnis sejalan dengan industri. Tapi legalitas ini sering menghadapi kendala, termasuk izin pengolahan Ini biasanya memakan waktu lama dan dapat mempengaruhi roda Bisnis. Dengan berkembangnya era digital

Perizinan juga mengalami perkembangan revolusioner dengan diperkenalkannya sistem Perizinan elektronik untuk memudahkan pengelolaan perizinan.[2]

## **TAHAP II**

## **Kepatuhan Pajak**

Profitabilitas perusahaan terbukti salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan Perpajakan sebagai profitabilitas memberi tekanan pada pelaporan perusahaan pajak (Siahaan, 2005). Perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung melaporkan pajak mereka lebih jujur daripada perusahaan yang melakukannya kelayakan finansial dan umumnya tidak patuh. Jumlah total aset mempengaruhi tingkat penegakan hukum Pajak Perusahaan dengan profitabilitas operasi yang tinggi cenderung lebih tinggi memenuhi kewajiban perpajakannya dengan patuh dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki profitabilitas usaha kecil. Faktor penentunya adalah jumlah modal dan hutang pada tingkat kepatuhan pajak wajib pajak. perusahaan yang berjalan Operasi perusahaan umumnya mengkonsumsi lebih banyak ekuitas lebih patuh daripada perusahaan tempat Anda berbisnis mengambil lebih banyak hutang. [3]

## **TAHAP III**

### **Manajemen Keuangan yang Baik**

Manajemen keuangan bukan hanya akuntansi. Dia merupakan bagian penting dari manajemen program dan tidak boleh diperlakukan seperti itu kegiatan tertentu yang berkaitan dengan pekerjaan seorang profesional keuangan. Pengelolaan Mendanai sebuah LSM melibatkan lebih dari sekedar servis kendaraan. Kecuali Berikan bahan bakar dan oli yang baik dan rawat secara teratur, lalu kendaraan tidak berjalan dengan baik dan efisien. Lebih buruk:

Kendaraan bisa rusak di tengah jalan dan tidak mencapai tujuan yang ditetapkan. Dalam praktiknya, manajemen keuangan adalah kegiatan yang dipraktikkan mempertahankan posisi keuangan organisasi. Bangun sistem Pengelolaan keuangan yang baik membutuhkan pengakuan terhadap prinsip-prinsip manajemen keuangan yang baik. Ada 7 prinsip dalam pengelolaan keuangan yang harus dipatuhi. Kapitalisasi perusahaan diperiksa dari sudut pandang manajemen keuangan CFO Tanggung jawabnya meliputi: menghasilkan uang murah penggunaan dana secara efektif dan efisien, analisis neraca, analisis lingkungan Di dalam dan di luar dalam keputusan rutin.

Tujuan perusahaan adalah untuk menghasilkan keuntungan dan mempertahankan kontinuitas hidupnya. Pemilik berhak atas aktivitasnya yang berorientasi laba manajemen diperbolehkan. Untuk membuat perusahaan menguntungkan, manajemen itu penting harus bersikap. Untuk memaksimalkan nilai perusahaan, misalnya manajemen harus menghasilkan lebih banyak laba daripada biaya modal yang digunakan, kewajiban sosial, yang berarti bahwa manajemen nirlaba tidak boleh merugikan alam, Sarana sosial, budaya dan etis dari tata kelola perusahaan nirlaba harus menanggapi norma sosial lingkungan kerja dan tidak boleh menipu. masyarakat konsumen Kelola keuangan bisnis Anda, besar atau kecil sangat besar, karena pengelolaan keuangan perusahaan meliputi: fungsi Tata kelola perusahaan, kegiatan tata kelola perusahaan, peran, tugas dan tanggung jawab Chief Financial Officer, Penganggaran Modal.

Menjalankan bisnis skala besar tidak semudah kelihatannya Hal ini dimungkinkan karena diperlukan ahli manajemen khusus Perusahaan dibiayai oleh kegiatan yang berbeda tergantung pada perusahaan.[4]

## **KESIMPULAN**

Kepatuhan terhadap komitmen tersebut penting untuk membangun reputasi Perusahaan, memenuhi harapan pemangku kepentingan dan menghindari kemungkinan sanksi hukum atau kerugian lainnya. Bisnis yang gagal memenuhi kewajibannya menghadapi konsekuensi hukum, denda, atau kerusakan reputasi yang dapat merugikan bisnis mereka.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] M. T. Multazam, N. F. Mediawati, and S. B. Purwaningsih, *Buku Ajar Hukum Perusahaan*. Umsida Press, 2023. doi: 10.21070/978-623-464-061-8.
- [2] H. P. Arya Agung, “Perlindungan Data Pribadi Dalam Proses Pengurusan Perizinan Perusahaan Berbasis Elektronik Online Single Submission (OSS),” *justisi*, vol. 9, no. 1, p. 62, Mar. 2021, doi: 10.25157/justisi.v9i1.4862.
- [3] S. Hani and M. R. Lubis, “PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK,” vol. 10, no. 1, 2010.
- [4] D. D. Mulyanti and M. Pd, “Manajemen Keuangan Perusahaan”.